



Judul : PAN bakalumumkan cawapresnya Agustus
Tanggal : Minggu, 30 Juli 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 4

PAN Bakal Umumkan Cawapresnya Agustus

PARTAI Amanat Nasional (PAN) secara resmi mengumumkan Calon Wakil Presiden (Cawapres) yang akan diusungnya, Agustus 2023.

Ada dua kandidat. Yaitu, Menteri BUMN, Erick Thohir sebagai kandidat eksternal; dan Menko Bidang Pembangunan dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendi dari internal PAN. “Mudah-mudahan momentum kemerdekaan di bulan Agustus menjadi waktu yang tepat mengumumkan itu kepada publik,” ujar Sekretaris Jenderal (Sekjen) PAN Eddy Soeparno, kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Wakil Ketua Komisi VII DPR ini tidak menyebutkan kapan dan di mana deklarasi cawapres itu akan digelar. Yang jelas, Ketua Umum PAN, Zulkifli Hasan akan mengumumkan secara langsung.

Alumni Universitas Indonesia (UI) ini mengamini, sekalipun partainya jauh-jauh hari mengusung nama Erick Thohir sebagai Cawapres, namun, PAN merupakan partai yang lahir dari ormas Muhammadiyah juga membuka ruang untuk mengusung kader-kader terbaik organisasi tersebut. Alasan inilah yang kemudian memunculkan nama Menko PMK, Muhadjir Effendi.

Muhadjir merupakan mantan Ketua Pimpinan Pusat (PP-Muhammadiyah) medio 2015-2020. Sekaligus, akademisi maupun pengajar di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

Nantinya, nama Erick dan Muhadjir akan didorong PAN menjadi Cawapres tiga kandidat capres yang saat ini muncul di publik. Yaitu, Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto, Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo atau eks Gubernur DKI Anies Baswedan.

Namun, PAN lebih condong mendukung calon yang berintegritas melanjutkan Pemerintahan

Jokowi seperti Prabowo dan Ganjar.

Eddy memastikan, sejauh ini PAN tengah menjalin komunikasi yang baik dengan PDIP dan Partai Gerindra. "Kepada Ibu Megawati dan PDIP kita mendorong Pak Erick menjadi Cawapres. Begitu juga dengan Prabowo dan rekan pimpinan Gerindra, kami tetap menyarankan Pak Erick sebagai Cawapres," katanya.

Dia berharap, komunikasi politik PAN dengan PDIP maupun Gerindra bisa mengkristalisasi dengan menjadikan Erick sebagai Cawapres dari salah dua kubu tersebut.

Sebelumnya, Ketua Umum PAN, Zulkifli Hasan alias Zulhas mengatakan, segera menentukan sikap kemana arah politik partainya. "Nah kepada siapa, kita lihat momentum waktunya mudah-mudahan bulan depan (Agustus)," ujar Zulhas.

Diungkapkan, ada dua nama Cawapres yang akan diusung PAN. Yaitu, Menteri BUMN Erick Thohir untuk eksternal dan Menko PMK Muhadjir Effendy sebagai jagoan internal dari PAN. "Kita pendukung pemerintah. Calon wakil presiden Pak Erick Thohir, kemudian kalau dari internal itu Pak Muhadjir, sekarang Menteri PMK," katanya.

Menteri Perdagangan (Mendag) ini memastikan, PAN akan bergabung dengan partai koalisi pendukung pemerintah. Harapannya, pemimpin bangsa ini dapat melanjutkan pembangunan yang sudah dikerjakan oleh Presiden Jokowi.

"Kita mesti kerja keras, sudah waktunya ini, tinggal lima sampai enam bulan. Oleh karena itu, kata kuncinya mesti kolaborasi kerja sama antar kabupaten, provinsi dan pusat. Teman-teman di partai kerja keras, tentu bisa lebih keras lagi. Amar makruf nahi mungkar, mari berlomba-lomba membuat kebaikan," pungkasnya. ■ BSH